

APLIKASI PENCATATAN DAN PELAPORAN KEKERASAN BERBASIS ANDROID PADA KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

FITRIANA FAJRIA¹

¹Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Ambon

e-mail : fajariafitriana@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Kata kunci :

Pelaporan
kekerasan,perlindungan
anak,

ABSTRAK

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia memiliki banyak sekali unit layanan PPPA di setiap Kabupaten/Kota/Provinsi yang membantu menyelesaikan kasus-kasus kekerasan, sehingga Kementerian PPPA membangun sebuah Aplikasi berbasis WEB dalam proses pencatatan dan pelaporan data kekerasan yang telah ditangani. Namun aplikasi berbasis WEB tersebut mengharuskan admin dari masing-masing unit layanan membuka alamat *website* melalui *Personal Computer (PC)*, *Leptop* atau *Smartphone* sebelum menginput data. Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Data Kekerasan berbasis Android merupakan salah satu solusi yang dapat membantu lebih mempermudah dan mempercepat proses penginputan data.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kualitatif. Adapun Metode pengembangan Sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*, kemudian model pengembangan yang digunakan adalah *Unified Modelling Language (UML)*. Dan pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *Eclipse Indigo* dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Java.

Dengan aplikasi ini diharapkan dapat lebih mempermudah dan mempercepat proses pencatatan dan pelaporan data kekerasan lewat *Smartphone* milik admin masing-masing unit layanan, sehingga data kekerasan selalu dapat di *update* dan lebih terintegrasi.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords :

System, Procedure, credit, policy,

The Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia has numerous PPPA service units in each district/city/province to help resolve cases of violence. As a result, the Ministry of PPPA has developed a web-based application for the recording and reporting of handled violence data. However, this web-based application requires administrators from each service unit to access the website via a Personal Computer (PC), Laptop, or Smartphone before inputting data. An Android-based Violence Data Recording and Reporting Application is one of the solutions that can help simplify and expedite the data input process.

The research method used is Qualitative Research. The System Development Life Cycle (SDLC) is the development method employed, with the Unified Modeling Language (UML) serving as the development model. The software development is conducted using Eclipse Indigo and programmed in Java.

With this application, the aim is to streamline and accelerate the recording and reporting process of violence data via the smartphones owned by the respective service unit administrators. This will ensure that violence data is consistently updated and more integrated.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi dan semakin mendunia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya inovasi dan penemuan teknologi baru. Bahkan, teknologi *handphone* yang awalnya hanya sebuah alat komunikasi nirkabel kini teknologi *handphone* telah berinovasi dengan memanfaatkan *smartphone*. Salah satu *mobile device* yang banyak digunakan saat ini adalah *smartphone* berbasis *android*. Android adalah sistem operasi yang berbasis Linux

untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. *Android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Membuat aplikasi android menggunakan salah satu editor yaitu Eclipse. *Eclipse* adalah sebuah *IDE* (*Integrated Development Environment*) untuk mengembangkan perangkat lunak dan dapat dijalankan di semua *platform* (*platform-independent*).

Dengan melihat perkembangan teknologi ini, bidang pemerintahan terdorong untuk

memanfaatkannya sebagai alat membangun pemerintahan yang lebih baik melalui jaringan sistem informasi *on-line* antar instansi pemerintah baik pusat dan daerah untuk mengakses seluruh data dan informasi terutama yang berhubungan dengan pelayanan publik.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atau disingkat Kementerian P3A atau PP dan PA adalah Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dari seluruh Indonesia. Meningkatnya kasus kekerasan perempuan dan anak menjadi keprihatinan kita bersama. Hal tersebut juga telah direspon oleh berbagai pihak, hampir di seluruh daerah baik di Provinsi, Kabupaten/Kota membentuk unit layanan penanganan kekerasan, bahkan ada beberapa daerah yang telah membentuk hingga tingkat Kecamatan.

Seiring dengan terbentuknya lembaga layanan belum diimbangi dengan ketersediaan data yang akurat, up to date dan terintegrasi, sehingga ketersediaan data di Indonesia belum dapat menggambarkan kondisi korban kekerasan perempuan dan anak yang ditangani/dilayani oleh lembaga layanan penanganan korban kekerasan, untuk itu Pencatatan dan Pelaporan Kekerasan Perempuan dan Anak merupakan rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan.

Kementerian PP dan PA telah membangun sebuah Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kekerasan Berbasis WEB. Namun, dalam proses pencatatan dan pelaporan kekerasan berbasis web ini mengharuskan admin dari masing-masing unit

layanan harus membuka alamat website melalui Personal Computer (PC), Laptop atau Smartphone sebelum menginput data. Untuk itu Kementerian PP dan PA membutuhkan sebuah aplikasi berbasis android sehingga admin dari masing-masing unit layanan hanya perlu mendownload dan menginstall aplikasinya dan bisa langsung menginput data melalui smartphone masing-masing. Sehingga dengan menggunakan program berbasis Android ini dapat mempermudah proses penginputan data kekerasan dan memberikan info seputar pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam satu aplikasi

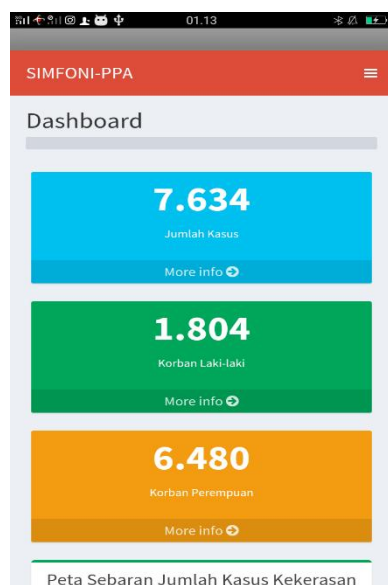
2. MATERI DAN METODE

Bila ditinjau dari segi bahasa (Estimologi), maka kekerasan berasal dari kata “keras” dan mendapat awalan “ke” dan kemudian mendapat akhiran “an”. Didalam kamus Umum Bahasa Indonesia, kekerasan menunjukkan kata sifat (hal dan sebagainya) keras pada suatu kegiatan, kekerasan dapat diartikan sebagai “perihal keras atau perbuatan seseorang atau kelompok orang yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain dan menyebabkan kerusakan fisik orang lain”, (*Poerwadarminta, 1990*).

Tindakan kekerasan gender yang menghasilkan, atau mungkin mengakibatkan, kerugian fisik, seksual atau psikologis atau penderitaan terhadap perempuan, termasuk ancaman dari tindakan tersebut, pemaksaan atau perampasan sewenang-wenang, baik terjadi di publik ataupun dalam kehidupan pribadi (*Pasal 1, Deklarasi PBB tentang penghapusan kekerasan terhadap perempuan*).

Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak No 23 Tahun 2002, Kekerasan terhadap anak dalam arti

Gambar 5 merupakan tampilan **Data Kekerasan**.
Sedangkan Gambar 6 merupakan tampilan **Menu Info Kementerian**



Gambar 5. Tampilan Data Kekerasan



Gambar 6. Tampilan Info Kementerian

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan uji coba dapat disimpulkan, sebagai berikut :

- Aplikasi yang dibuat dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Dengan diterapkan aplikasi ini dapat lebih mempermudah proses penginputan data kekerasan mulai dari admin pada tingkat Kabupaten/Kota/Provinsi dan Pusat.
- Implementasi aplikasi ini dibuat agar pengguna dapat melihat data kekerasan, mengetahui informasi seputar Kementerian PPPA secara cepat dan *real time*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Stair dan Reynolds. 2012. *Fundamentals of Information System (With Access Code)*. Cengage Learning.,USA
- [2] Susanto, A,. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan*. Lingga Jaya. Bandung
- [3] Sutabri, T. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit : Andi. Yogyakarta
- [4] Turban E, dkk,. 2003. *Introduction to Information Technology*. New Jersey
- [5] Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tentang Perlindungan Anak No.23 Tahun 2002